

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, karena Efektivitas kegiatan instruksional di sekolah sangat dipengaruhi oleh kecakapan institusi dalam mengalokasikan anggaran serta menjamin akuntabilitas pemanfaatan dana tersebut secara tepat guna. Sekolah sebagai lembaga publik memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan tata kelola finansial yang kompeten dan kredibel demi mewujudkan output performa keuangan yang optimal sehingga seluruh kegiatan operasional, pengembangan sarana prasarana, serta program peningkatan mutu pendidikan dapat terlaksana sesuai tujuan. Yasin et al. (2022) menyatakan bahwa aspek transparansi, tanggung jawab (akuntabilitas), serta estimasi anggaran yang matang merupakan pilar utama dalam menentukan kualitas capaian finansial lembaga pendidikan.

Perencanaan keuangan sekolah didasarkan pada teori perencanaan strategis, di mana setiap organisasi publik perlu merumuskan skema pembiayaan yang aplikatif dan akurat, yang mana seluruh poin pengeluarannya berorientasi pada pencapaian visi pendidikan. Menurut Garad et al. (2025), apabila perencanaan disusun dengan baik, maka pelaksanaan keuangan akan lebih terkendali, dan kinerja keuangan dapat tercapai sesuai indikator. Konsep ini sejalan dengan fondasi manajemen berbasis sekolah (MBS) yang menitikberatkan pada ketepatan strategi perencanaan sekaligus pengawasan yang ketat.

Menurut Nadir & Hamdi Abdul Karim (2025) akuntabilitas dalam teori tata kelola (*good governance*) merupakan kewajiban setiap entitas publik untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Apabila sekolah memiliki sistem akuntabilitas yang jelas, maka penggunaan dana akan lebih efisien dan mengurangi potensi

penyalahgunaan. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat tercapai sesuai target yang telah direncanakan.

Secara empiris, SMPIT Al Marwat dipilih sebagai objek penelitian karena dalam praktik pengelolaan keuangan di sekolah tersebut masih ditemukan beberapa permasalahan. Perencanaan keuangan yang belum tersusun secara sistematis berdasarkan kebutuhan riil program dan kegiatan. Dalam kondisi tertentu, ketika muncul kebutuhan mendesak yang tidak tercantum dalam perencanaan, sekolah tetap mengalokasikan dana, namun seringkali tidak diikuti dengan pencatatan yang memadai sebagai bahan evaluasi pada periode berikutnya.

Selain itu, aspek akuntabilitas pengelolaan dana sekolah, khususnya dalam pelaporan kepada pihak terkait, masih belum dilakukan secara optimal dan konsisten. Hal ini terlihat dari pengelolaan berkas bukti pengeluaran maupun pengajuan dana yang belum tertata dengan baik. Dari sisi transparansi, penyampaian informasi keuangan kepada *stakeholder* seperti pihak yayasan dan manajemen guru, juga masih terbatas. Ketiadaan sistem informasi keuangannya yang dapat diakses secara berkala menyebabkan kurang optimalnya pengawasan terhadap arus kas yang terjadi di sekolah. Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan pengendalian anggaran serta belum optimalnya evaluasi kinerja keuangan. Secara konseptual, efektivitas performa finansial sebuah lembaga sangat ditentukan oleh instrumen perencanaan, pertanggungjawaban, serta keterbukaan informasi. Meski demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa korelasi ketiga elemen tersebut terhadap hasil keuangan bersifat dinamis dan bervariasi bagi tiap organisasi. Oleh karena itu, SMPIT Al Marwat menjadi objek yang relevan untuk mengkaji pengaruh perencanaan keuangan, akuntabilitas, dan transparansi terhadap kinerja keuangan.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, transparansi keuangan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Teori transparansi menurut Ghoorah et al. (2025) menegaskan bahwa keterbukaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendorong

partisipasi orang tua dan komite sekolah dalam pengawasan. Keterbukaan informasi adalah salah satu hal penting untuk mencegah moral hazard, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan pada akhirnya memperbaiki kinerja keuangan sekolah.

Dengan demikian, dapat diuraikan bahwa perencanaan keuangan yang baik, akuntabilitas yang kuat, dan transparansi yang tinggi akan saling mendukung untuk meningkatkan kinerja keuangan sekolah. Dalam Arkedis et al. (2021) menyatakan bahwa hubungan antarvariabel tersebut menjadi dasar bagi penelitian kuantitatif, sehingga pengujian empiris diperlukan untuk memastikan kebenaran teori dan harapan yang telah dibangun.

Penelitian “*School Financial Management based on Accountability and Transparency*” oleh Gusnardi et al. (2021) dengan sampel 9 SMK negeri di Pekanbaru menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan telah dilaksanakan dengan baik, namun belum maksimal. Beberapa sekolah masih hanya mengikuti pedoman teknis tanpa ada inovasi kreatif yang meningkatkan transparansi aktual. Hal ini menandakan bahwa implementasi akuntabilitas dan transparansi di sekolah masih bersifat formalitas dan belum sepenuhnya mampu meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.

Selain variabel internal seperti perencanaan, akuntabilitas, dan transparansi, kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh supervisi internal, kompetensi pelaksana keuangan (bendahara/kepala sekolah), dan keterlibatan stakeholder eksternal seperti komite sekolah dan masyarakat. Misalnya dalam studi Hanum et al. (2019) supervisi dan akuntabilitas memberikan pengaruh lebih besar terhadap kinerja daripada transparansi dalam konteks sekolah yang diteliti.

Kinerja keuangan sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor selain perencanaan, akuntabilitas, dan transparansi. Faktor kompetensi bendahara sekolah, kapasitas kepala sekolah, dukungan komite, serta kebijakan pemerintah turut memainkan peran penting. Menurut penelitian Yizengaw & Agegnehu (2021), sekolah yang memiliki bendahara berkompeten dan komite

aktif cenderung memiliki kinerja keuangan lebih baik dibandingkan sekolah dengan kapasitas manajerial rendah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perencanaan keuangan, akuntabilitas, dan transparansi memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kualitas pengelolaan dan kinerja keuangan pada lembaga pendidikan. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada sekolah negeri atau pada konteks pengelolaan dana BOS, serta masih jarang penelitian yang secara simultan mengkaji ketiga variabel tersebut pada sekolah swasta berbasis Islam Terpadu. Dengan demikian, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu dijawab melalui penelitian ini.

Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung fokus pada salah satu atau dua variabel independen saja. Contohnya, banyak penelitian yang hanya berfokus pada pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan. Belum banyak penelitian yang mengkaji secara komprehensif pengaruh ketiga variabel tersebut secara bersamaan terhadap kinerja keuangan sekolah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh perencanaan keuangan, akuntabilitas, dan transparansi terhadap kinerja keuangan pada sekolah SMPIT Al Marwat. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana penerapan ketiga variabel tersebut memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan sekolah serta memberikan kontribusi bagi peningkatan tata kelola keuangan di lembaga pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

1. Perencanaan keuangan sekolah belum sepenuhnya berbasis pada kebutuhan riil program dan kegiatan, sehingga terdapat ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan kebutuhan operasional yang sebenarnya.
2. Proses penyusunan anggaran belum dilengkapi dengan analisis yang komprehensif, seperti evaluasi dalam penggunaan anggaran tahun sebelumnya dan penentuan prioritas program secara sistematis.

3. Penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah belum optimal, hal ini terlihat dari penatausahaan dokumen bukti transaksi pemasukan dan pengeluaran yang belum tertib serta belum terdokumentasi secara menyeluruh, sehingga menghambat proses verifikasi dan pertanggungjawaban keuangan.
4. Transparansi informasi keuangan kepada *stakeholders*, seperti komite, guru, dan yayasan belum berjalan secara maksimal, sehingga keterbukaan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran belum sepenuhnya terwujud.
5. Keterbatasan dalam penyampaian informasi keuangan dan pencatatan yang kurang optimal berdampak pada belum maksimalnya evaluasi kinerja keuangan sekolah, khususnya dalam mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh Perencanaan Keuangan, Akuntabilitas, dan Transparansi (sebagai variabel independen) terhadap Kinerja Keuangan (sebagai variabel dependen). Masalah lain di luar variabel tersebut tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini difokuskan pada pengelola dan pemangku kepentingan keuangan di SMPIT Al Marwat, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi pada instansi tersebut.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data primer melalui persepsi responden (kuesioner). Masalah teknis terkait penatausahaan dokumen fisik secara mendetail (sebagaimana telah disebut dalam identifikasi) hanya dilihat dari sudut pandang sejauh mana hal tersebut mempengaruhi akuntabilitas dan kinerja keuangan secara umum.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sekolah SMPIT Al Marwat?

2. Bagaimana akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sekolah SMPIT Al Marwat?
3. Bagaimana transparansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sekolah SMPIT Al Marwat?
4. Bagaimana perencanaan keuangan, akuntabilitas, dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada sekolah SMPIT Al Marwat?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan keuangan terhadap kinerja keuangan pada sekolah SMPIT Al Marwat.
 - b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan pada sekolah SMPIT Al Marwat.
 - c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh transparansi terhadap kinerja keuangan pada sekolah SMPIT Al Marwat.
 - d. Untuk menguji dan menganalisis perencanaan keuangan, akuntabilitas, dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada sekolah SMPIT Al Marwat.

2. Kegunaan Penelitian

Sebagai kontribusi adanya temuan penelitian ini, manfaat yang diberikan oleh peneliti dipaparkan sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan informasi serta memberikan arah untuk perkembangan lembaga pendidikan terkait dengan pengaruh antara perencanaan keuangan, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Studi ini diharapkan dapat memperluas cakrawala berpikir serta pemahaman mendalam bagi penulis, khususnya mengenai

implementasi manajemen keuangan yang efektif di lingkungan institusi pendidikan.

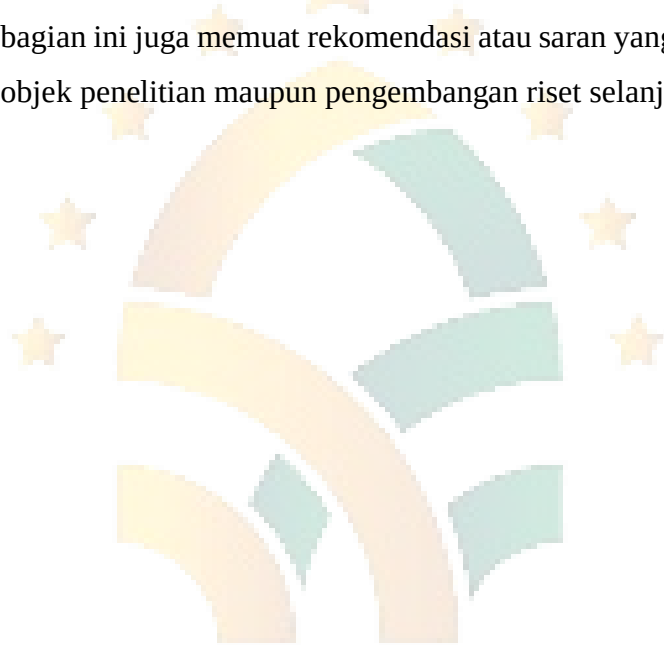
- 2) Bagi SMPIT Al Marwat, hasil riset ini diproyeksikan sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan konsep tata kelola keuangan sekolah. Temuan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi manajemen untuk mengoptimalkan kinerja keuangan melalui penguatan aspek transparansi, akuntabilitas, dan perencanaan yang lebih terukur.
- 3) Secara eksternal, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi instansi pemerintah maupun stakeholder terkait dalam menyusun regulasi atau program strategis yang berkaitan dengan peningkatan mutu manajemen finansial di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa bab yaitu sebagai berikut:

- BAB 1** yaitu Pendahuluan. Bagian ini menjelaskan urgensi dan latar belakang dilakukannya studi. Di dalamnya dipaparkan identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, sasaran yang ingin dicapai, signifikansi penelitian, serta kerangka sistematika penulisan.
- BAB 2** yaitu Landasan Teori. Pada bab ini, dipaparkan berbagai teori relevan yang menjadi fondasi dalam membedah variabel penelitian. Selain itu, bagian ini juga menyajikan telaah pustaka dari penelitian terdahulu serta penyusunan kerangka berpikir.
- BAB 3** yaitu Metodologi Penelitian. Bab ini merinci prosedur serta tahapan sistematis yang ditempuh peneliti untuk membuktikan hipotesis. Pembahasannya meliputi klasifikasi penelitian, penentuan populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

- BAB 4 yaitu Hasil dan Pembahasan. Dalam bagian ini, penulis menyajikan seluruh proses pengolahan data yang menjadi fokus studi. Cakupannya meliputi pemaparan data penelitian, temuan dari hasil analisis uji yang dilakukan, serta interpretasi mendalam terhadap hasil tersebut.
- BAB 5 yaitu Penutup. Penulis merangkum intisari penelitian dalam bentuk kesimpulan berdasarkan hasil olah data sebelumnya. Selain itu, bagian ini juga memuat rekomendasi atau saran yang ditujukan bagi objek penelitian maupun pengembangan riset selanjutnya.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
NURJATI CIREBON